



LAPORAN *TRACER STUDY*

KATA PENGANTAR

Tracer study atau penelusuran alumni adalah metode untuk memperoleh informasi tentang para alumni yang telah lulus selama minimal 1 (satu) tahun. Tujuan dari *tracer study* ini adalah agar alumni dapat memberikan informasi sekaligus penilaian terkait implementasi pendidikan tinggi di program studi, termasuk pengguna lulusan..

Pelaksanaan *tracer study* telah membawa banyak manfaat signifikan untuk pengembangan pendidikan program studi. Keberhasilan dan manfaat yang diraih dari *tracer study* mendorong Program Studi untuk berkomitmen melaksanakan program ini setiap tahun dengan mengandalkan semua tim yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan *tracer study* ini.

Akhir kata, kami mengucapkan rasa syukur karena pelaksanaan *tracer study* ini berjalan dengan optimal. Harapan kami adalah hasil dari penelusuran alumni ini dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder, terutama Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dan seluruh civitas akademika IAKN Ambon.



Ketua LPM

Yowelna Tarumaselly, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
I. Pendahuluan	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan <i>Tracer Study</i>	5
1.3. Target dan Desain Pengumpulan	5
2. Hasil dan Analisis	6
2.1. Penyajian Data dan Hasil	6
1. Lama Studi	6
2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama	7
3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja	8
4. Kepuasan Alumni Terhadap Pelayanan	9
5. Informasi Pekerjaan	12
6. Kepuasan Pengguna Lulusan	13
7. Kebermanfaatan	18
III. Penutup	18
3.1. Kesimpulan	18
3.2. Saran	19

1. Pendahuluan

1. 1 Latar Belakang

Kepuasan penggunaan lulusan Perguruan Tinggi dalam lapangan pekerjaan adalah indikator yang relevan untuk mengukur prestasi Perguruan Tinggi dalam mengembangkan karakter dan keterampilan mahasiswanya yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat. Oleh karena itu, kampus memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan menghubungkan lulusan perguruan tinggi dengan peluang kerja.

Untuk mengukur sejauh mana Program Studi telah berhasil membentuk lulusan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat, diperlukan *tracer study* yang ditujukan kepada lulusan atau alumni setiap tahunnya. Aspek-aspek yang akan dibahas dalam *tracer study* ini mencakup kepuasan alumni seperti kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan, kepastian tentang pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, informasi pekerjaan, riwayat pekerjaan, kemanfaatan yang diterima alumni dari Program Studi mencakup pembelajaran yang diterapkan selama lulusan mengabdikan ilmunya, relevansi ilmu yang dimiliki dengan kebutuhan masyarakat, serta apakah ilmu tambahan di luar kurikulum perguruan tinggi dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja lulusan dalam pekerjaan alumni. Selain aspek- aspek tersebut, melalui *tracer study* ini, Program Studi juga dapat mengumpulkan informasi mengenai waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan yang digeluti oleh alumni, status pekerjaan, jabatan yang dipegang, dan pendapatan yang diterima serta bagaimana respon daripada pengguna lulusan.

Hasil dari *tracer study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Program Studi. Selain berfungsi sebagai monitoring, *tracer study* ini juga dapat berperan sebagai umpan balik bagi Program Studi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum dan manajemen perguruan tinggi tetapi juga termasuk dalam upaya untuk melakukan identifikasi peluang, risiko, kendala, dan potensi dari layanan lembaga pendidikan tinggi yang terus memperbaiki sistem manajemen pendidikannya dan memastikan kualitas pendidikan tinggi, serta menyediakan informasi bagi para pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*). Tujuannya adalah agar lulusan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta memastikan agar perguruan tinggi tetap relevan.

1.2. Tujuan Tracer Study

Adapun tujuan daripada *tracer study* diadakan oleh Program Studi antara lain:

1. Memahami hasil pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi.
2. Mengidentifikasi kontribusi Program Studi terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
3. Memantau kemampuan adaptasi lulusan Program Studi saat memasuki duniakerja.
4. Memberikan evaluasi yang berguna bagi Program Studi untuk meningkatkankualitasnya di masa depan.

1.3. Target dan Desain Pengumpulan

Dalam pelaksanaan *tracer study* ini ditujukan kepada seluruh alumni yang menyelesaikan studinya di tahun 2020-2024 serta pengguna lulusan. Adapun desain pengumpulan diatur sebagai berikut:

1. Dalam proses *tracer study* menggunakan metode pengumpulan data berupa survei online dengan menggunakan Google Form sebagai alat kuesioner. Kuesioner ini mencakup pertanyaan terbuka dan tertutup dimana pemilihan konsep dan instrumen survei dimulai dengan merumuskan tujuan dari survei dan strategi untuk melacak responden yang telah ditetapkan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui pesan elektronik (*whatsApp*) dan platform media sosial.
2. Tahap selanjutnya dilakukan pengumpulan dan pengelompokan data. Tujuannya adalah memverifikasi bahwa responden yang telah mengisi kuesioner memenuhi jumlah data minimum yang diperlukan.
3. Tahap terakhir adalah analisis data dan penyusunan laporan yang dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuesioner oleh alumni, termasuk pengkodean jawaban yang diberikan alumni. Setelah itu, hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan yang nantinya diserahkan kepada masing-masing program studi untuk diketahui dan dipelajari.

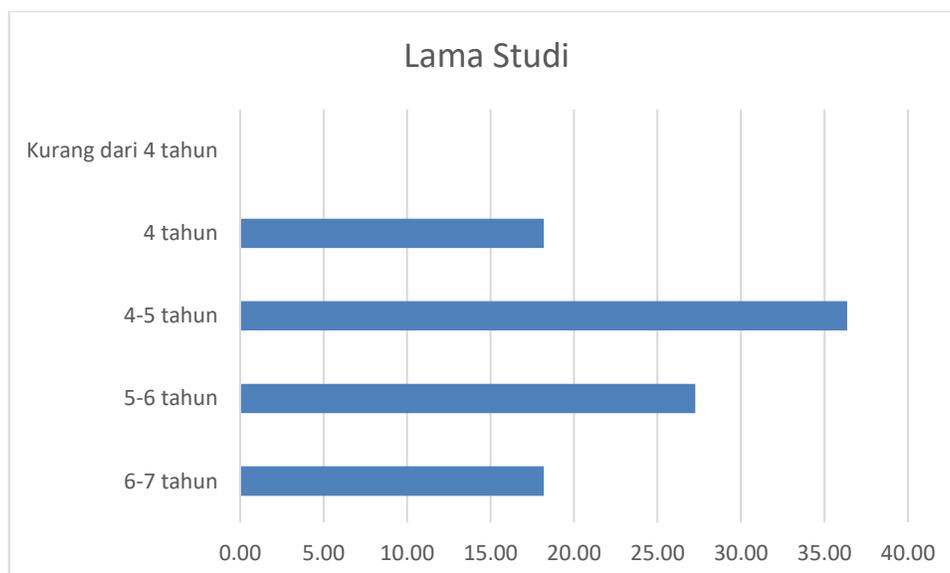
2. Hasil dan Analisis

2.1. Penyajian Data dan Hasil

Setelah melakukan pengisian kuisisioner secara *online* dan berkomunikasi dengan alumni melalui berbagai saluran seperti *handphone* dan media sosial, dapat dilaporkan bahwa alumni Program Studi yang menjadi responden (mengisi kuisisioner) berjumlah 16 orang. Hasil penelusuran alumni dibagi menjadi beberapa kategori penilaian, yang mencakup: (1) gambaran tentang lama studi dan waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama yang berhubungan dengan penerimaan lulusan Program Studi di pasar kerja, (2) relevansi antara bidang keilmuan dengan pekerjaannya; (3) kepuasan alumni terhadap pelayanan yang diterima selama menempuh studi yang terdiri dari keandalan, kepastiaan, empati, *tangible*, dan kepuasan, termasuk kepuasan pengguna lulusan dan (4) informasi pekerjaan, status pekerjaan serta aspek kebermanfaatan yang diperoleh alumni saat studi.

1. Lama Studi

Berdasarkan hasil kuisisioner yang direspon oleh 4 orang alumni diperoleh informasi terkait dengan lama studi yang ditempuh serta jenis kelamin. Lama studi yang ditempuh alumni tahun 2020 - 2024 rata-rata adalah 4 tahun (18.18%) dan lamanya studi dalam rentang waktu 4-5 tahun sebanyak 36.36%, 5-6 tahun 27.27% sedangkan rentang 6-7 tahun 18.18%. Hal ini terlihat sebagaimana disajikan pada diagram di bawah ini:



2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Dalam waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

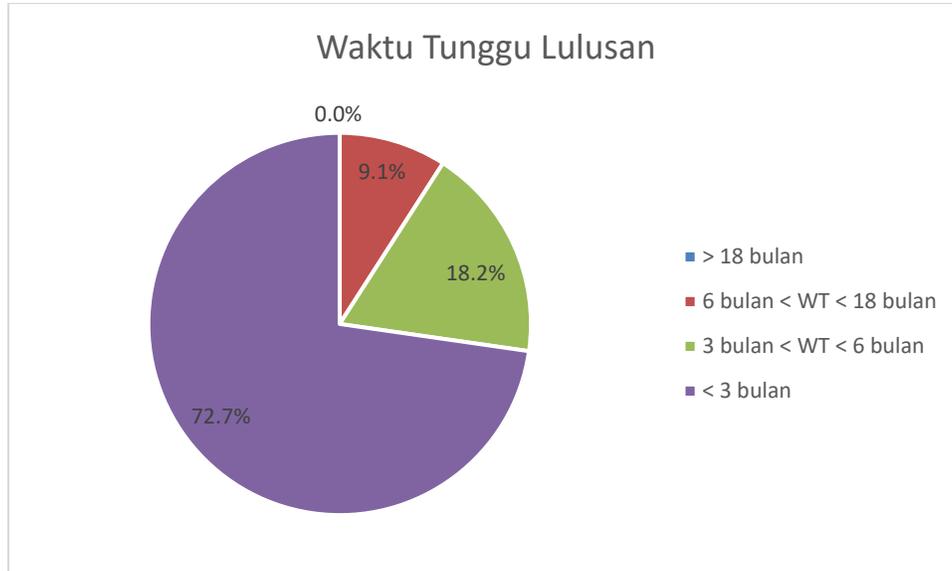


Diagram di atas menunjukkan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang berbeda, dimana 72.7% atau 8 alumni memiliki waktu tunggu <3 bulan dan 18.2% untuk waktu tunggu antara 3 Bulan < WT < 6 Bulan dan 9.1% untuk waktu tunggu 6 Bulan < WT < 18 Bulan.

3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja alumni dengan latar belakang pendidikannya menunjukkan respon tinggi 100%, yang artinya hampir semua alumni memiliki kesesuaian antara bidang ilmu dengan lingkungan kerja.

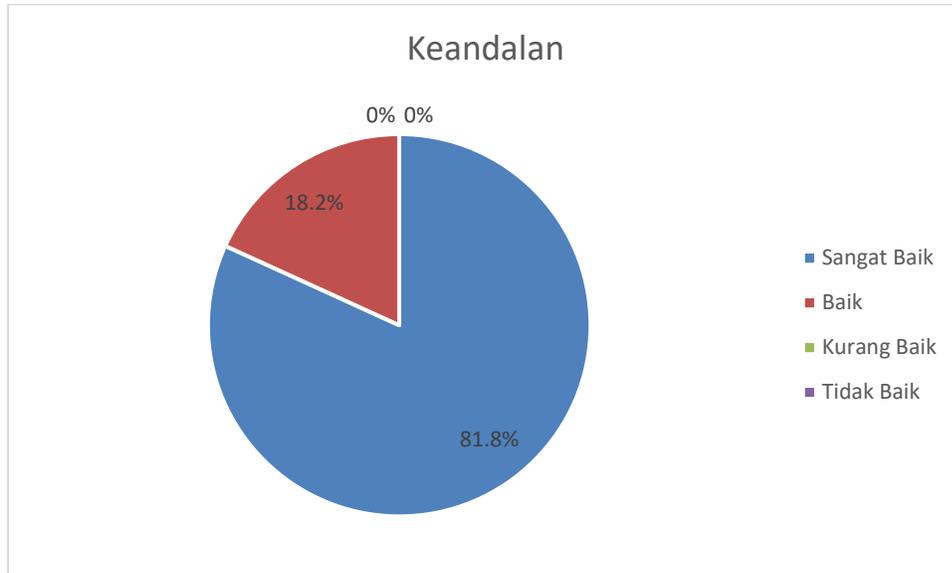
Hal tersebut dapat disimpulkan lewat chart dibawahini:



4. Kepuasan Alumni Terhadap Pelayanan

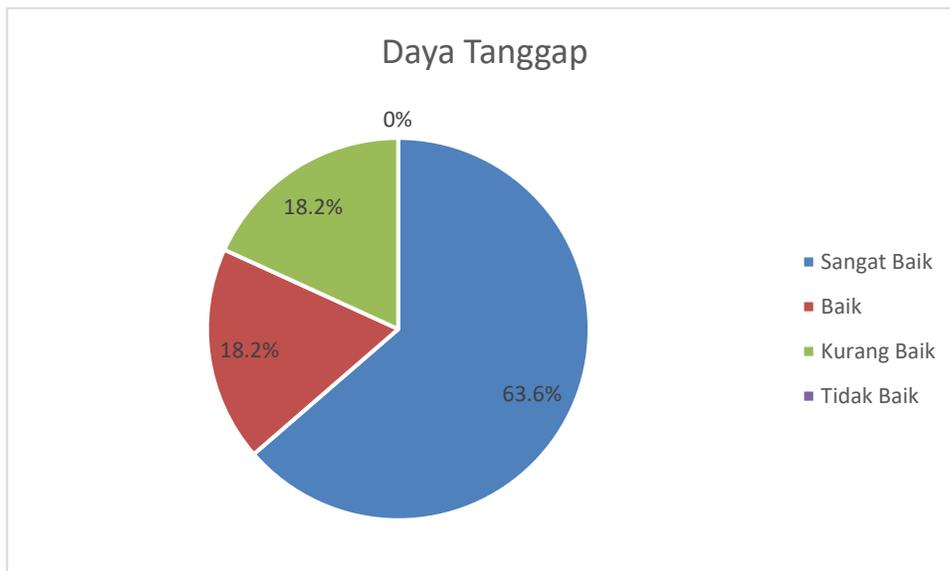
Tingkat kepuasan alumni terhadap pelayanan yang diterima selama menempuh studi diuraikan dalam beberapa bagian yakni (1) keandalan (*reliability*), (2) daya tanggap (*responsiveness*), (3) kepastian (*assurance*), (4) empati (*empathy*), dan (5) *tangible*. Keseluruhan bagian ini akan ditampilkan melalui diagram masing-masing sebagai berikut:

- 1) Keandalan (*reliability*), yakni kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap alumni diperoleh hasil seperti gambar diagram dibawah ini:



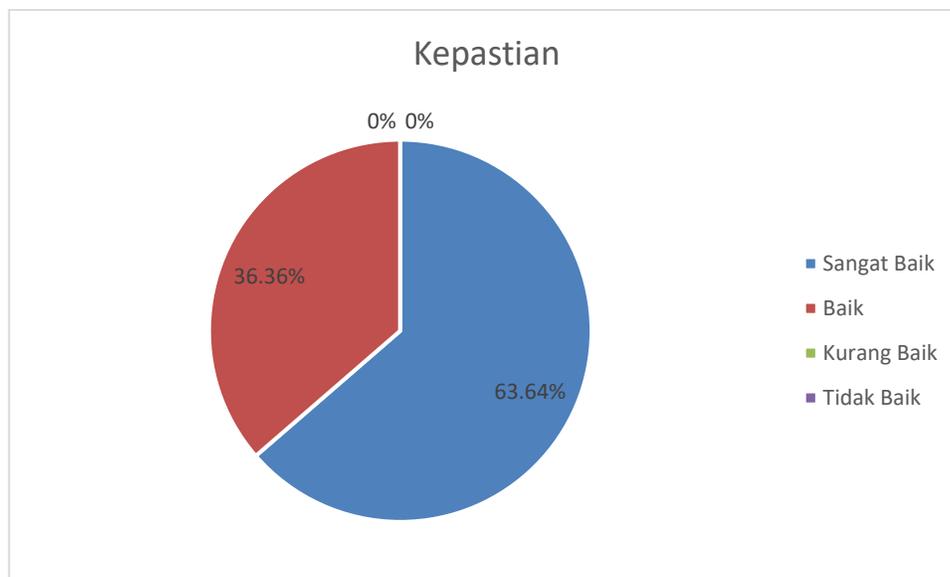
Pada aspek keandalan direspon oleh alumni dengan nilai tertinggi ada pada kategori sangat baik yaitu 81.8%, sedangkan respon alumni untuk kategori baik berada pada 18.2%.

- 2) Daya tanggap, (*responsiveness*) merupakan aspek yang menguraikan tentang kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu dan memberikan jasa dengan cepat. Hasil *tracer study* pada aspek ini dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut ini:



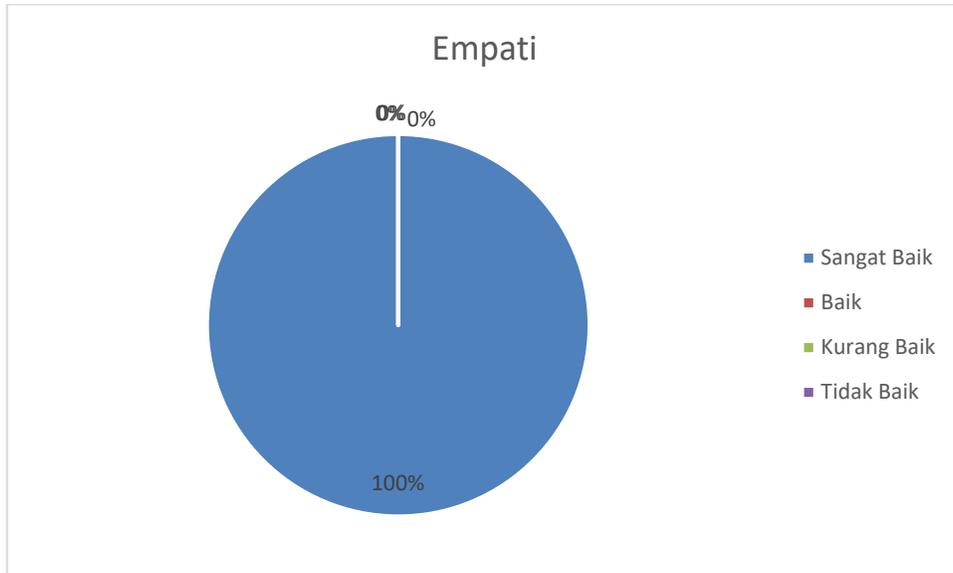
Aspek daya tanggap direspon oleh alumni dengan kategori nilai tertinggi ada pada kategori sangat baik yaitu dengan capaian 63.6%, kemudian kategori baik dengan capaian 18.2% dan kategori kurang baik dengan capaian 18.2%. Hal ini menunjukkan walaupun capaian kategori kurang baik kecil, tetapi perlu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebab alumni memberikan respon kurang baik.

- 3) **Kepastian (*assurance*)**, merupakan aspek yang menjelaskan tentang kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada alumni bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan dan ini dapat ditampilkan pada gambar diagram berikut ini:



Pada aspek kepastian direspon oleh alumni dengan nilai tertinggi ada pada kategori sangat baik yaitu 63.64%, sedangkan respon alumni untuk kategori baik berada pada 36.36%.

- 4) **Empati (*empathy*)** aspek ini menjelaskan tentang kesediaan dan atau kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa ditunjukkan seperti diagram dibawah ini:



Hasil *tracer study* pada aspek empati direspon oleh alumni dengan perolehan hasil 100%, ini menunjukkan empati yang diberikan kepada alumni sudah sangatlah baik, untuk itu, aspek ini harus perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk yang lebih baik.

- 5) *Tangible*, bagian ini berisikan tentang penilaian alumni terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Hasil *tracer study* pada aspek ini dapat ditampilkan pada diagram berikut ini:

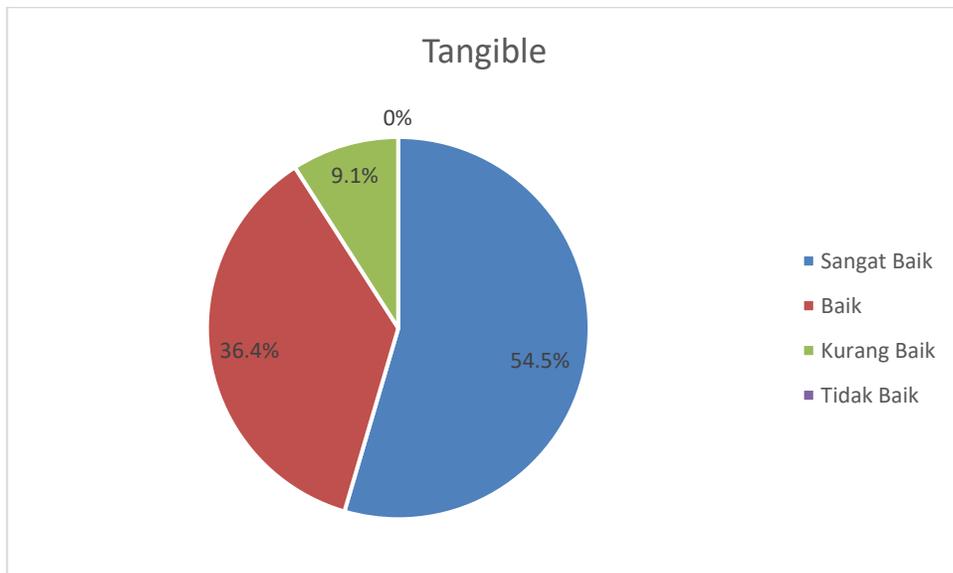


Diagram diatas menampilkan hasil penilaian alumni terhadap kecukupan,

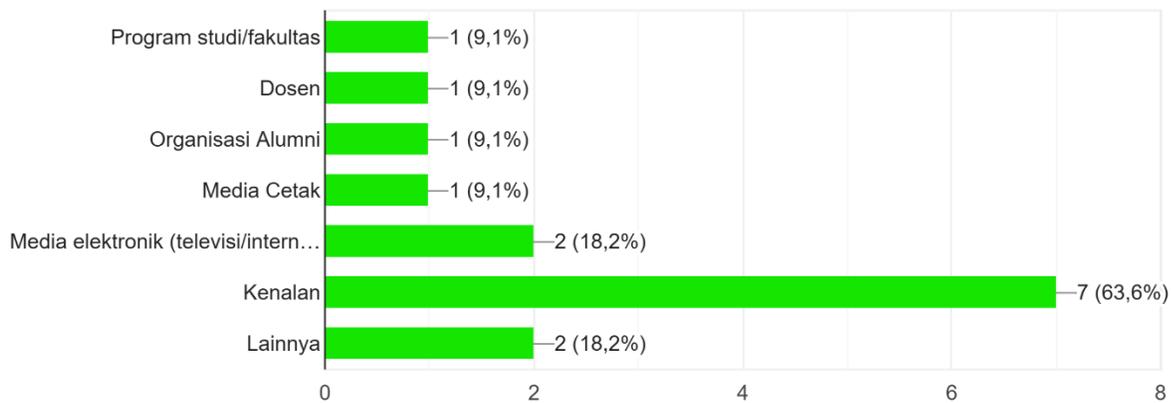
aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana yang diterima, dimana menurut alumni kedudukan tertinggi ada pada kategori sangat baik sebanyak 54,5%, kategori baik dengan capaian yang diperoleh adalah 36,4% dan kategori kurang baik diperoleh capaian 9,1%.

5. Informasi Pekerjaan

Pada bagian ini menjelaskan tentang sumber-sumber informasi yang berkontribusi dalam memberikan informasi pekerjaan kepada alumni. Sumber-sumber yang turut berperan dalam pemberian informasi diukur dari faktor kenalan, media elektronik, media cetak, organisasi alumni, dosen serta peran Program Studi atau Fakultas. Hasil *tracer study* dapat ditampilkan pada gambar diagram seperti dibawah ini:

8. Darimana Bpk/Ibu/Sdr/i mendapat informasi tentang pekerjaan pertama kali?

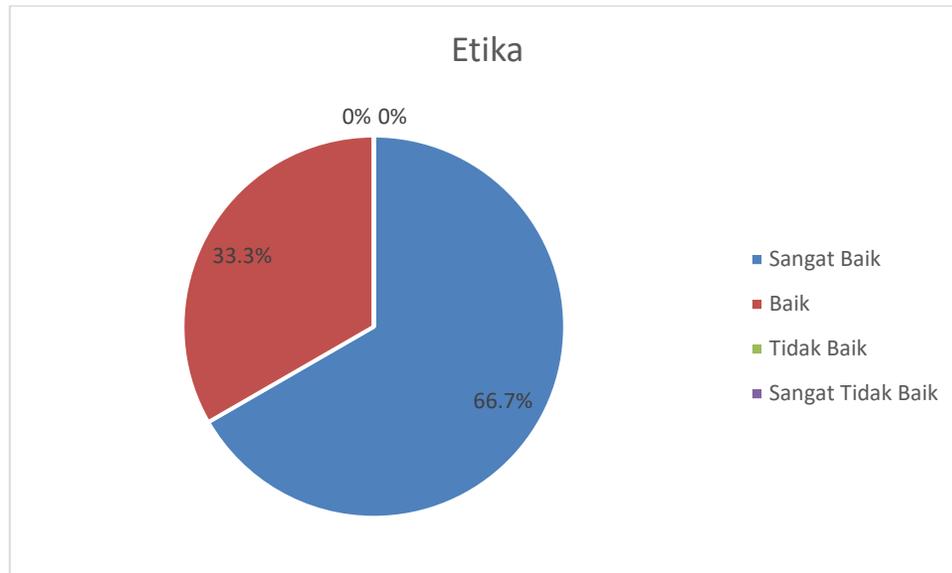
11 jawaban



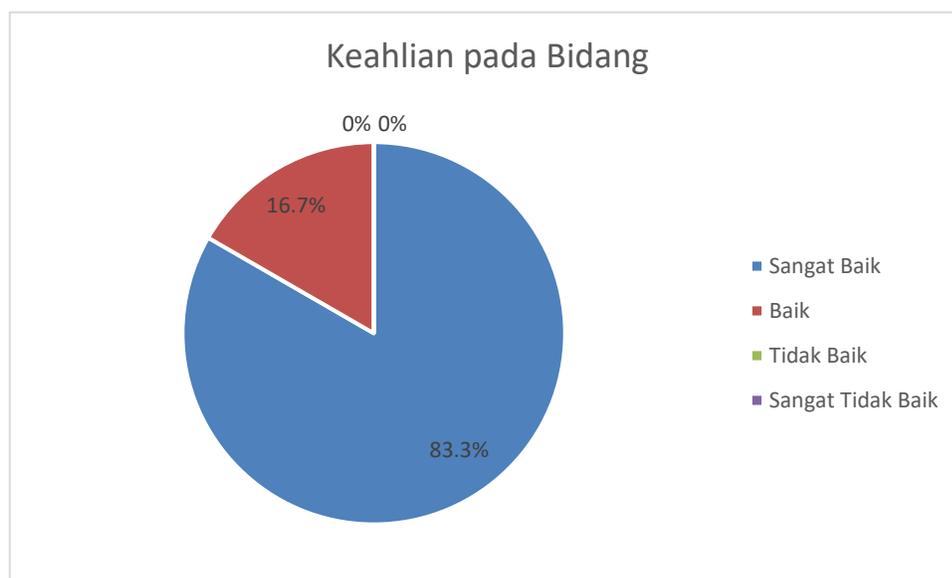
6. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan ditujukan kepada pengguna jasa alumni, sehubungan dengan alumni yang sudah terserap di dunia kerja, maka pengguna lulusan yang menjadi responden pada survey ini sebanyak 3 orang. Aspek-aspek yang diukur kepada pengguna lulusan antara lain adalah (1) etika; (2) keahlian pada bidang dan kajian teks; (3) kemampuan berbahasa asing; (4) pengguna teknologi informasi dan komunikasi; (5) kemampuan berkomunikasi; (6) kerjasama; dan (7) pengembangan diri. Hasil *tracer study* dari masing-masing aspek ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

- 1) Etika, menguraikan tentang kemampuan memegang teguh etika moral dalam bertindak sebagai seorang yang profesional. Respon pengguna lulusan di aspek etika untuk kategori sangat baik sebanyak 66,7% dan kategori baik mencapai hasil yaitu 33,3%. Uraian ini dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



- 2) Keahlian pada bidang Teologi, bagian ini menjelaskan tentang kemampuan menggunakan pengetahuan dan menerapkan keahlian berdasarkan bidang ilmunya, dimana pada aspek ini pengguna lulusan memberikan respon sebagai berikut:



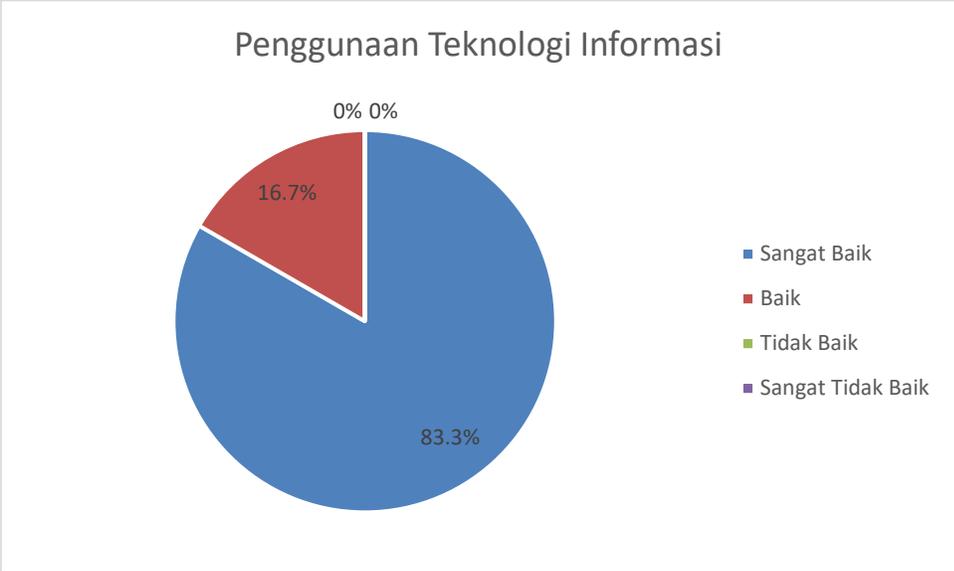
Tanggapan pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu

(kompetensi utama) mencapai 83,3% untuk kategori sangat baik berimbang dengan kategori tidak baik dan 16,7% untuk kategori baik.

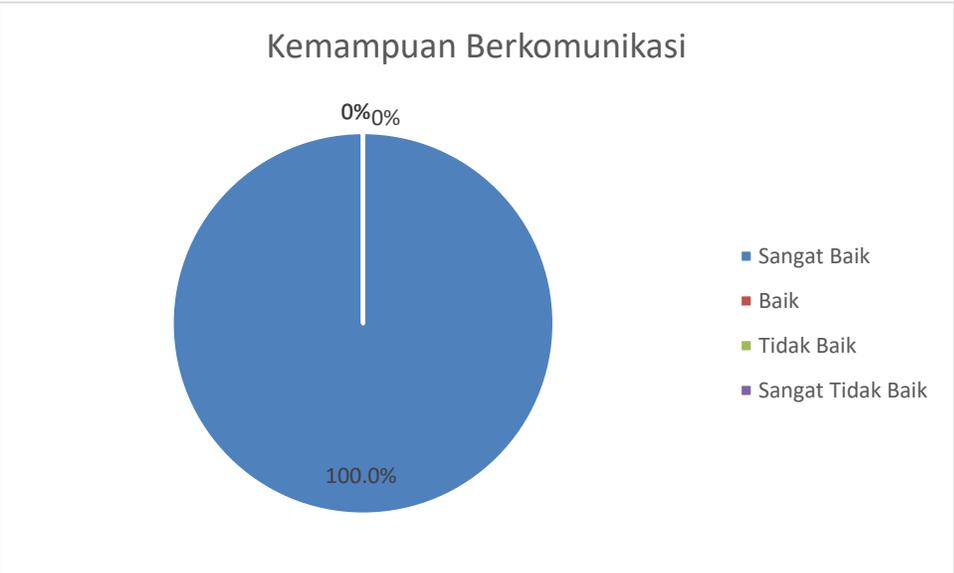
- 3) Kemampuan berbahasa asing, berisikan uraian tentang kemampuan menggunakan bahasa asing dan mengembangkan keterampilan dalam berbahasa. Respon pengguna lulusan yang dicapai pada aspek ini 100% memberikan respon baik. Hasil dari respon pengguna lulusan ini dapat ditampilkan melalui gambar diagram berikut ini:



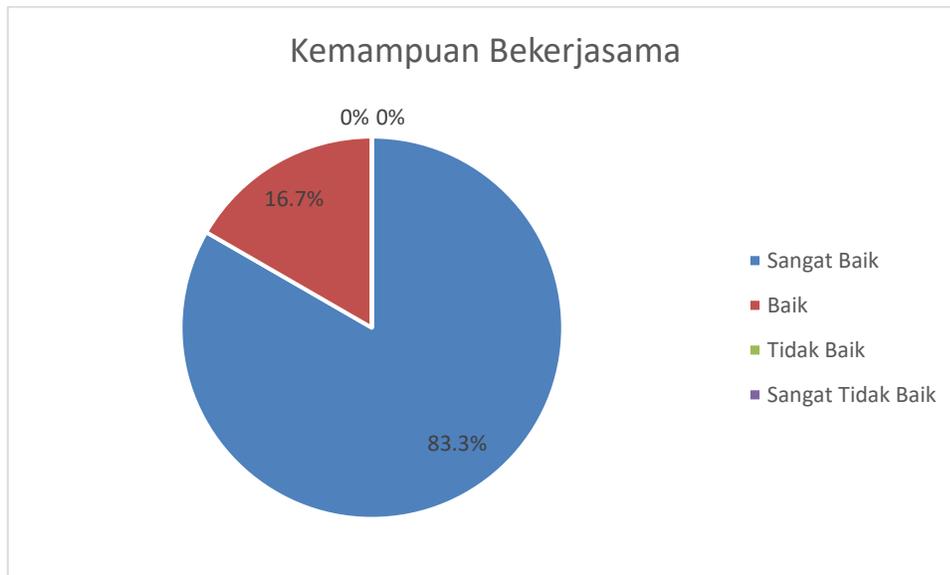
- 4) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, bagian ini menjelaskan terkait kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menerapkan bidang ilmunya. Respon pengguna alumni untuk aspek ini menunjukkan 83,3 responden memberikan respon sangat baik dan 16,7% memberikan respon baik. Hasil daripada aspek ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



- 5) Kemampuan berkomunikasi, menjelaskan tentang kemampuan komunikasi secara efektif dalam menerapkan bidang ilmunya. Untuk bagian ini direspon oleh pengguna lulusan dengan capaian hasil 100%, hal ini dapat ditunjukkan pada gambar diagram dibawah ini:



- 6) Kerjasama, terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri maupun bersama orang lain dalam tim secara profesional, yang menurut pengguna lulusan bahwa alumni mampu yang melakukan kerjasama yang sangat baik mencapai respon 83,3% dan untuk kategori baik, 16,7%. Hasil ini dapat ditampilkan melalui gambar diagram dibawah ini:



- 7) Pengembangan diri yaitu kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, untuk aspek ini mendapatkan respon pengguna lulusan untuk kategori sangat baik 100%. Hasil menunjukkan bahwa alumni secara terus menerus memberdayakan dirinya untuk berkembang dengan baik. Hasil dari aspek ini dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



7. Kebermanfaatan

Kebermanfaatan ilmu yang diperoleh alumni selama di perguruan tinggi diukur berdasarkan 2 bagian, antara lain keterampilan teknis/praktis dan pengetahuan teoritis. Hasil *tracer study* untuk kedua bagian ini dapat ditampilkan sebagai berikut

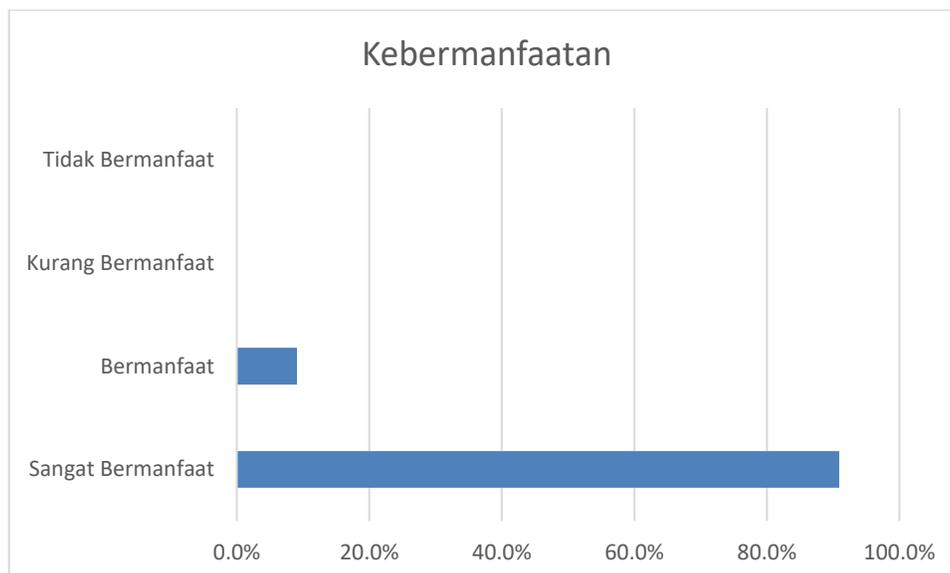


Diagram diatas menunjukkan bahwa menurut alumni, kebermanfaatan untuk aspek keterampilan teknis/praktis dan pengetahuan teoritis dipandang lebih dibutuhkan dengan hasil yang tunjukan yaitu 90,9 responden memberikan respon sangat bermanfaat dan 9,1% memberikan respon bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan praktis

dan pengetahuan teoritis sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi para alumni.

3. Penutup

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil *tracer study* Program studi antara lain:

1. Pada bagian pengguna lulusan diperoleh hasil yang sangat memuaskan dari pihak pengguna lulusan, ini menunjukkan bahwa apa yang diberikan prodi terhadap alumni selama berkuliah sangat memberikan peran penting bagi alumni selama berada dalam dunia pekerjaan
2. Perolehan informasi melalui alumni terkait kebermanfaatan pada keterampilan teknis/praktis dan pengetahuan teoritis juga sangat dibutuhkan karena mendapatkan respon 90,9% sangat bermanfaat

3.2. Saran

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah Program Studi perlu menentukan langkah-langkah strategi dalam menyediakan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis/praktis bagi mahasiswa.